

## Lampiran

Tema : Ritual		
Konteks : Doa dan puasa sebagai alat perlawanan		
Denotasi	Konotasi	Mitos
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mahatma Gandhi sedang berdiri memberikan segelas minuman kepada Maulana Azad dan berbicara kepada beberapa anggota kongres India</li> <li>❖ Mahatma Gandhi memakai kain warna <i>krem</i> yang dililitkan di badannya, serta Maulana Azad memakai tutup kepala berwarna hitam</li> <li>❖ Mahatma Gandhi berbicara dan memberikan usulan pada anggota kongres '<i>maksudku benar-benar hari doa dan puasa</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Doa dan puasa dijadikan sebagai alat perlawanan</li> <li>❖ Sikap Mahatma Gandhi meberikan pemahaman bahwa, pelayanan sebagai bentuk perilaku yang baik dan benar</li> <li>❖ Pakaian yang dikenakan Mahatma Gandhi dan Maulana Azad diidentifikasi sebagai pakaian keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Puasa sebagai pencegah <i>bala'</i>, misalnya puasa sebagai tameng hawa nafsu, puasa mencegah perbuatan keji-munkar, berdoa sebelum naik kendaraan (islam)</li> <li>❖ Dalam Kitab Imamat yang dijadikan dasar oleh orang-orang Lewi menyatakan bahwa salah satu tujuan berpuasa yakni untuk menyatakan rasa untuk menghapus dosa</li> <li>❖ Doa dan puasa sebagai alat pengusiran roh jahat –film <i>the conjuring</i> (Kristen)</li> <li>❖ Bunda Teresa memberikan pelayanan terhadap kaum-kaum marginal India</li> </ul>
Tema : Ritual		
Konteks : Puasa sebagai alat penebusan dosa		
Denotasi	Konotasi	Mitos
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gestur wajah Mahatma Gandhi duduk di lantai seorang diri dengan ekspresi yang dingin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mahatma Gandhi tidak berdaya dan memiliki perasaan bersalah ketika orang-orang disekitarnya terlibat kekerasan atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Puasa (<i>upawasa-hindu</i>) sebagai penebusan dosa dalam agama Hindu</li> <li>❖ Berpuasa 2 bulan</li> </ul>

<p>dan tatapan yang serius</p> <p>❖ Dalam posisi duduk Mahatma Gandhi berkata <i>dan aku akan berpuasa sebagai penebusan dosa atas peranku dalam membangkitkan emosi semacam itu</i></p>	<p>menjadi korban kekerasan sehingga ia pun merasa harus menebusnya dengan jalan berpuasa</p>	<p>berturut-turut sebagai cara penebusan dosa (Islam). Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a tentang seorang lelaki menemui Nabi Muhammad SAW untuk meminta solusi atas perbuatannya yang melanggar syariat, Nabi Muhammad memberikan solusi untuk berpuasa 2 bulan berturut-turut sebagai bentuk penebusan dosa</p>
--	---	---

**Tema : Ritual**

**Konteks : Doa menjadi sandaran tiap usaha**

<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
<p>❖ Menggambarkan perbincangan Mahatma Gandhi dengan Mirabehn saat sedang terbaring di atas tempat tidur</p> <p>❖ Dengan kondisi yang lemah Mahatma Gandhi berucap kepada Mirabehn yakni <i>maka doaku di kabulkan</i></p>	<p>❖ Mahatma Gandhi sebagai manusia biasa yang lemah tidak berdaya tanpa kuasa Tuhan</p> <p>❖ Usaha perlu adanya campur tangan Tuhan</p>	<p>❖ Kepercayaan animisme dan dinamisme di negara Mesir Babilonia (memuja dan berdoa kepada lembu jantan (Dewa/Tuhan))</p> <p>❖ Jendral Sudirman berdoa dan berpasrah pada Tuhan sebelum memulai perang gerilya dengan Belanda</p> <p>❖ Masyarakat Mesir menyembah berhala-berhala yang dianggap sebagai Tuhan</p> <p>❖ Nabi Nuh berpasrah diri dan berdoa menghadapi</p>

		kaumnya ❖ Nabi Muhammad berdoa sebelum memulai perang Badar
<b>Tema : Keadilan</b>		
<b>Konteks : Memandang manusia yang berasal dari Tuhan adalah sama</b>		
<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
❖ Mahatma Gandhi sedang berdiri dan berjalan sambil mengatakan <i>bahwa kita adalah anak Tuhan seperti semua orang</i>	❖ Kesadaran dan keyakinan bahwa Tuhan menciptakan manusia memiliki kedudukan yang sama	❖ Nelson Mandela menolak tegas sistem <i>apartheid</i> di Afrika Selatan dengan menulis piagam kemerdekaan (ini bagiku dan bagi kami) dengan tanpa kekerasan  ❖ Martin Luther Kings juga menolak adanya sistem <i>apartheid</i> di Alabama Georgia AS tanpa kekerasan
<b>Tema : Keadilan</b>		
<b>Konteks : Menegakkan keadilan adalah ketentuan setiap manusia</b>		
<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
❖ Mahatma Gandhi yang berada di tengah kerumunan peserta kongres saat menyampaikan pidato di lapangan terbuka  ❖ Gaya berdiri yang tegap dan tangan yang diangkat mengacungkan	❖ Keadilan merupakan suatu sifat alami atau potensi alami yang dimiliki setiap manusia maka menjadi sebuah keniscayaan untuk diperjuangkan	❖ Peristiwa diberikannya gelar al-amin kepada Nabi Muhammad yakni saat peletakan Hajar Aswad  ❖ Peristiwa pecahnya revolusi dunia menjadi revolusi perancis dan revolusi industri di Inggris

<p>telunjuk seraya menyatakan bahwa sudah menjadi ketentuan kita keadilan harus ditegakkan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pemimpin dunia yang memperjuangkan keadilan seperti Mahatma Gandhi, Che Guevara, Lenin dan Ir. Soekarno</li> </ul>
--	--	---

**Tema : Keadilan**

**Konteks : keadilan itu memberikan tempat kepada semua orang**

Denotasi	Konotasi	Mitos
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mahatma Gandhi diberhentikan oleh pemuda berkulit putih di trotoar jalan</li> <li>❖ Mahatma Gandhi dengan mata yang terbuka menatap seorang pemuda berkulit putih seraya mengatakan padanya <i>kau akan tahu ada tempat untuk kita semua</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kesadaran serta sikap Mahatma Gandhi yang menolak diskriminasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rasulullah tidak bersikap diskriminatif pada Usamah Bin Zaid yang baru berusia 18 th untuk memimpin gerakan politik (shahih bukhari)</li> <li>❖ Piagam Madinah yang mengikat seluruh penduduk Arab, Makkah dengan berbagai latar belakang yang berbeda</li> </ul>

**Tema : Cinta**

**Konteks : Cinta mengikat manusia menjadi saudara**

Denotasi	Konotasi	Mitos
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mahatma Gandhi dan Charlie Andrews yang berjalan menuju kantor advokat Gandhi di Afrika Selatan</li> <li>❖ Di tengah perjalanan menuju kantor advokat Mahatma Gandhi mengatakan <i>cintailah</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menunjukkan keakraban dan sifat saling mengasihi satu sama lain</li> <li>❖ Cinta terhadap orang lain harus seperti mencintai diri sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bunda Teresa yang merawat seorang pria yang sakit di Kalkutta dengan segala kepedulian dan perhatiannya</li> <li>❖ Kisah dari Abu Bakar ash-Shiddiq r.a yang lebih mengutamakan</li> </ul>

<i>tetangamu seperti kamu mencintai diri sendiri</i>		Muhammada dibandingkan dengan istri, anak dan hartanya
<b>Tema : Cinta</b>		
<b>Konteks : Cinta melahirkan semangat penentangan tanpa kekerasan</b>		
<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Nampak setengah badan dua orang laki-laki paruh baya, salah satunya memakai baju putih berkulit coklet merupakan pendukung Mahatma Gnadhi dan seorang tentara Inggris memakai pakaian dinas berwarna hijau keduanya sedang berseteru</li> <li>❖ Pandit Nehru merupakan seorang pendukung Mahatma Gandhi dari pihak laki-laki berbaju putih memperingatkan untuk tidak membalas agar jangan ada kekerasan seperti dalam teks pada adegan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ajaran Mahatma Gandhi telah terpatri pada setiap jiwa pengikutnya , seperti nampak lelaki berbaju putih tidak adanya perlawanan karena sudah terbentuk suatu keyakinan penentangan tanpa kekerasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kisah Eva Peron, ibu negara dari Argentina yang memperjuangkan kemakmuran negaranya</li> <li>❖ Konsep cinta terdapat pada ajaran <i>sila</i> (budha), contohnya : tidak menganiaya atau membunuh, tidak mengambil sesuatu yang bukan miliknya, tidak berzina, tidak berdusta dan tidak menipu</li> </ul>

<b>Tema : Cinta</b>		
<b>Konteks : Keutamaan cinta sebagai potensi dasar manusia</b>		
<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
❖ Mahatma Gandhi yang terbaring di atas ranjang di kamarnya dengan sehalai kain berwarna putih yang menutupi tubuhnya	❖ Menunjukkan filosofi kehidupan Mahatma Gandhi menyangkut kepercayaan serta tujuan hidupnya yang diarahkan pada kebenaran dan cinta	<p>❖ Cinta merupakan potensi yang mendasari gerak manusia termasuk keingintahuan terhadap sesuatu (Muthahari, 2015)</p> <p>❖ Aktivitas manusia yang berlandaskan cinta dalam kehidupan sehari-hari mudah ditemukan, seperti ibu menyuapi anaknya makan, bapak mengantar anak pergi ke sekolah, anak membantu ibu menyapu halaman, dua saudara saling berbagi makanan atau pahlawan –pahlawan yang rela mati di medan perang demi terciptanya kemerdekaan</p> <p>❖ Kecintaan Nabi Nuh terhadap anaknya</p>